

ABSTRAK

Aparat perangkat desa harus berkualitas dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan. Faktor sikap mental, disiplin, pendidikan menentukan kinerja aparat pemerintah desa. Aparat pemerintah Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat harus memenuhi syarat untuk meningkatkan kinerjanya. Aparat pemerintah desa diangkat oleh kepala desa setelah dikonsultasikan dengan camat atas nama bupati/walikota. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Perangkat desa diangkat dari warga yang memenuhi persyaratan, diantaranya minimal pendidikan paling rendah sekolah menengah umum atau yang sederajat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pengangkatan aparat pemerintah di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat dan bagaimana pandangan fiqh siyasah dan hukum positif tentang pengangkatan aparat pemerintah di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan teknik pengumpulan data dengan interview dokumentasi. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode penelitian kualitatif yang dipandu dengan teori kepustakaan, lalu dari data yang terkumpul diolah secara sistematis dengan menggunakan pola berfikir induktif.

Hasil penelitian pelaksanaan pengangkatan aparat pemerintah di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat yakni dipilih secara langsung oleh Kepala Pekon dengan menunjuk seseorang yang sudah lama menjabat sebagai aparat desa. Kemudian, akan dimusyawarahkan kembali dengan orang-orang penting di Pekon seperti Kadus serta tokoh masyarakat lainnya. Pandangan fiqh siyasah tentang pengangkatan aparat pemerintah di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ialah sudah sesuai dengan syarat-syarat tanfidz serta cara pengangkatannya. Sedangkan, dalam Hukum Positif belum sesuai dengan peraturan UU Desa sebab masih terdapat perangkat desa yang belum memenuhi persyaratan, salah satunya ialah masih ada perangkat desa yang berpendidikan dibawah SMU/sederajat.